BAB III

PERKARA *ISTIKHĀRAH* DI DESA GULBUNG KECAMATAN PANGARENGAN KABUPATEN SAMPANG

A. Gambaran Umum Tentang Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang

1. Letak Lokasi

Desa Gulbung merupakan satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Propensi Jawa Timur, adapun jarak antara Desa Gulbung ini dari Kecamatan kurang lebih 3 Km dan dari kota Kabupaten kira-kira 7 Km dengan luas Desa Gulbung 7,92 Km dengan presentase18,55. Adapun batas-batas wilayah dan tinggi wilayah dari permukaan laut menurut di Desa Gulbung di Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang, yaitu sebagai berikut.[84]

Tabel 1

NO	Desa /Kelurahan	Tinggi(meter)
1	Pangarengan	7
2	Apaan	6
3	Gulbung	6
4	Panyerangan	3
5	Pacanggaan	3
6	Ragung	2

[84] Dokumentasi Profil Desa Gulbung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
Koordinator Statistik Kecamatan Pangerengan

No	Arah Lokasi	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Kecamtan Pangerengan
2	Sebelah Timur	Kecamatan Sampang
3	Sebelah Selatan	Selat Madura
4	Sebelah Barat	Kecamatan Jerngik dan Sreseh

(Sumber: Dokumen Profil Desa dan Kelurahan)

Desa Gulbung merupakan daratan rendah dengan suhu kurang lebih 30°C yang sebagian besar tanahnya terdiri dari tambak, pemukiman, dan pertanian. Sebagian besar wilayah di Indonesia beriklim tropis, begitu juga dengan Desa Gulbung yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan musim panas.[85]

a. Kondisi Pendidikan

Untuk sarana-sarana pendidikan di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang hanya mempunyai 7 jenjang sarana pendidikan di antaranya:

Tabel 3
Jumlah Gedung Sekolah di Desa Gulbung

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	3
2	SDN	4
3	SLTP Umum	1
4	SLTA Umun	1

[85] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	MI	-
6	MTS	2
7	MA	1

(Sumber: Dokumen Profil Desa dan Kelurahan)

Kehidupan masyarakat di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang, khsusnya di dalam bidang pendidikan dalam hal ini tidak hanya menyangkut pendidikan formal namun juga pendidikan non formal. Pendidikan formal rata-rata rendah sampai tinggi, namun hal ini lebih dominan terhadap anak laki-laki. Sedangkan untuk anak perempuan yang relatif lebih terbatas karena kekanyakan golongan yang masih beranggapan bahwa anak perempuan tidak perlu mencapai pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut:[86]

Tabel 4

Tingkat Pendidikan Penduduk

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Jumalah penduduk buta aksara dan latin	0 orang
2	Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK	114 orang
3	Jumlh penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
4	Jumlah penduduk sedang SD	435 orang
5	Jumlah penduduk tamat SD	65 orang
6	Jumlah penduduk tidak tamat SD	0 orang
7	Jumlah penduduk sedang SLTP	145 orang
8	Jumlah penduduk tamat SLTP	45 orang
9	Jumlah penduduk sedang SLTA	79 orang
11	Jumlah penduduk tamat SLTA	32 orang

[86] Suyanto, *Wawancara*, 1 juni 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Jumlah penduduk sedang D-1	0 orang
13	Jumlah penduduk tamat D-1	0 orang
14	Jumlah penduduk sedang D-2	0 orang
15	Jumlah penduduk tamat D-2	0 orang
16	Jumlah penduduk sedang D-3	0 orang
17	Jumlah penduduk tamat D-3	0 orang
18	Jumlah penduduk sedang S-1	36 orang
19	Jumlah penduduk tamat S-1	27 orang
20	Jumlah penduduk sedang S-2	5 orang
21	Jumlah penduduk tamat S-2	0 orang
22	Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang

(Sumber: Dokumen Profil Desa dan Kelurahan)

b. Keagamaan Penduduk Desa Gulbung

Masyarakat yang bermukim di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang mayoritas memeluk agama Islam bahkan bisa dikatakan 100% beragama Islam. karena mayoritas masyarakat pemeluk agama Islam maka mempengaruhi pola fikir dan perilaku masyarakat Madura, khususnya bagi masyarakat di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang. Oleh sebab itu agama yang dianut selalu berdasarkan norma, nilai, perilaku sebagai suatu syari'at yaitu norma yang di dasari atas keyakinan (iman dan taqwa,) sehingga di indentik dengan agama Islam. Mayoritas organisasi yang diikuti oleh masyarakat di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang adalah NU (Nahdatul Ulama), maka jenis kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut yaitu, tahlilan, pengajian ibu-ibu yang di kenal dengan istilah fatayat dan sholawatan, Dan *ḥadrah*. Suasana keIslaman benar-benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewarnai kehidupan mereka sehari-hari, terutama dalam rangka menunjang kegiatan keagamaan untuk mensyiarkan agama Islam. [87]

Berdasarkan keterangan dokumen profil desa dan kelurahan di Desa Gulbung mempunyai 6 masjid, langgar 26 dan musholah 2. Langgar merupakan hal yang paling penting karena merupakan tempat ibadah yang paling efektif bagi masing-masing keluarga untuk menunjang kagiatan keagamaan. Oleh sebab itu masyarakat di Desa Gulbung dalam menjalankan agamanya sangat tunduk dan patuh pada apa yang mereka dapatkan dari guru atau orang tua serta ulama yang ada di Desa Gulbung. Sehingga agama mereka sangat tergantung pada apa yang sampaikan oleh orang tua, guru maupun ulama yang mereka patuhi. [88] Mengingat masalah keagamaan ini bersifat dominan di kalangan masyarakat Desa Gulbung ini, dan salah satunya tentang masalah pernikahan.

c. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Gulbung

Sebagian besar masyaraakat di Desa Gulbung beragama Islam. Sedangkan mata pencaharian masyarakat Desa Gulbung terdiri dari beberapa macam mata pencarian bercocok tanam atau petani sebagai usaha mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Namun apabila musim kemarau sebagian besar para petani lebih senang menanam tembakau. Selain itu sebagian besar masyarakat Desa Gulbung juga berprofesi sebagai nelayan kerana letak Desa Gulbung berada di bibir laut. Meskipun

[87] Hifni, *Wawancara*, Gulbung, 1 juni 2015
[88] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian juga ada beberapa penduduk desa yang bekerja sebagai pegawai swasta, pegawai negeri sipil, sopir dan lain-lain.

d. Keadaan sosial budaya

Sesuai dengan tempatnya yang mayoritas beragama Islam, Desa Gulbung kental dengan budaya keIslamannya maupun budaya madura. Hal ini dapat dilihat bahasa masyarakat yang masih menggunakan bahasa besan atau bahasa halus ketika harus berbicara dengan orang yang lebih tua maupun kepada tokoh agama. Selain itu sikap saling tolong-menolong antar masyarakat sangat terlihat di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilihat dalam acara-acara kerja bakti, pembangunan jalan, pembuatan masjid, dan ada pula sebuah adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gulbung di antaranya:[89]

1) Kematian, hal ini untuk mendoakan orang yang sudah meninggal dunia dengan dihadiri oleh banyak orang , atau bisa disebut tahlilan biasanya di laksanakan pada hari pertama meninggal sampai hari ke tujuh, empat puluh hari, seratus hari, sampai seribu harinya.
2) Selamatan perkawinan, bertujuan untuk memeriahkan perkawinan setelah akad nikah berlangsung
3) Tingkepan atau istilah maduranya peletan atau let pelet, yang bertujuan untuk mendoakan ibu dan anaknya yang masih di dalam kandungan tujuh bulan agar selamat sampai kelahiran

[89] Hifni, *Wawancara*, Gulbung, 1 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Peringatan hari besar Islam seprti Maulid Nabi dan Isra'Wal Miraj, biasanya dilaksanakan di tengan-tengan kampung, masjid, musholla. Namun kebanyakan peringatan Maulid Nabi dilaksanakan oleh perkeluarga di tiap rumah masing-masing.

B. Praktik Penolakan Wali Nikah Terhadap Calon Pengantin Karena Alasan Hasil *Istikhārah*

1. Latar belakang Penolakan Wali Nikah Terhadap Calon Pengantin Karena Alasan Hasil *Istikārah*

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendirian, mareka perlu berinteraksi dengan sesamanya untuk dapat menunjang kebutuhan hidupnya, yaitu salah satunya cara pernikahan, dengan cara pernikahan manusia akan membentuk keluarga yang *sakīnah, mawaddah, waraḥmah* Namun kita ketahui untuk membentuk keluarga yang *sakīnah, mawaddah, waraḥmah,* di dalam rumah tangga perlu adanya tahapan bagaimana kita mencari pasangana calon suami atau calon istri yang shaleh dan shalehah, yaitu salah satunya dengan cara salat *Istikhārah* atau meminta petunjuk kepada Allah SWT.

Masyarakat di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang ketika ada seseorang yang akan melamar anak perempuannya yang sudah remaja maka sebelum menerima atau menolak lamaran tersebut akan melakukan salat *Istikikhārah*, karena masyarakat di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang mempunyai keyakinan bahwasanya hasil dari salat *Istikhārah* pasti akan mendatangkan kebaikan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila datangnya baik maka orang tua akan menerima lamaran tersebut, tapi sebaliknya apabila yang datang barmakna buruk maka orang tua akan menolak lamaran tersebut sampai kapanpun.

Menurut KH. Roib yang merupakan tokoh agama di Desa Gulbung kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang bahwasanya banyak pasangan remaja yang memaksa orang tuanya untuk di nikahkaan dengan calon pilihannya sendiri, namun hasil *Istikharah*nya buruk yang datang berupa kambing hitam yang matanya berwarna merah, ketika pernikannya berjalan selama 2 tahun akhirnya suaminya tersebut menceraikan istrinya tanpa ada alasan yang jelas, bukan hanya itu saya yang dilakaukan terhadap istrinya tersebut, namun juga sang suami selalu memukul istrinya tanpa ada sebab yang jelas.

Namun tidak semua masyarakat melakukan hal tersebut, hanya saja ada beberapa contoh fakta yang ditemui di sana.

2. Deskripsi Penolakan Wali Nikah Terhadap Calon Pengantin Karena Alasan Hasil *Istikārah*

Berdasarkan fakta di lapangan yang dilakukan oleh penulis, bahwa di desa tersebut terjadi masalah yaitu penolakan wali nikah terhadap calon pengantin karena alasan hasil *Istikhārah*. Problematika ini berawal dari Kloliyatul Jannah yang merupakan putri dari pasangan Suhdi dan Syamsiyah yang berprofesi sebagai petani yang menolak menikahkan putri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandungnya dengan seorang laki-laki yang bernama Ainur Rufiq putra dari pasangan Ahmad Jusuf dan Mukini yang berprofesi sebagai nelayan.[90]

Kholiyatul Jennah dan Ainur Rufiq sudah lama menjalin hubungan istilah kata lain berpacaran selama 3 tahun, merasa cukup menjalin hubungan dengan Kholiyatul Jannah, maka Ainur Rufiq mendatangi rumah kediaman bapak Suhdi untuk menikahi putrinya Kholiyatul Jannah menjadi calon istrinya. Namun bapah Suhdi menolak menikahkan putrinya karena alasan hasil *Istkhārah* buruk, mereka mengatakan petunjuk dari hasil *Istikhārah* lewat mimpi yang mereka lakukan yang datang berupa burung gagak warna hitam.[91] Maka itu menandakan bahwa akan terjadi hal yang buruk di kemudian hari apabila pernikahan tersebut dilanjutkan, bahkan terjadi sebuah perceraian.[92]

Merasa tidak di restui oleh bapak. Suhdi, maka Kholiyatul Jannah melarikan diri dari rumahnya selama 5 bulan bersama Ainur Rufiq sehingga mengakibatkan Kholiyatul Jannah melakukan hubungan di luar pernikahan atau melakukan zina hingga Kholiyatul Jannah hamil 3 bulan, mereka beralasan melakukan perzinaan tersebut agar bisa direstui oleh orang tuanya. Karena sudah hamil 3 bulan.[93]

Sedangkan fakta lain yang terjadi di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan. Problematika ini berawal dari orang tua dari pempelai perempuan yang bernama Nidin dan Sumiati yang berprofesi sebagai petani

[90] Bapak Suhdi, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 22 Februari 2015.
[91] Kholiyatul Jannah, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 22 Februari 2015.
[92] KH.Roib, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 28 maret 2015.
[93] Kholiyatul Jannah, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 22 Februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menolak menikahkan putri kandungnya yang bernama Nurul Fitriani dengan seorang laki-laki yang bernama Mashuri dari pasangan Muhyi dan Sarifa yang berprofesi sebagai petani, mereka berpendapat bahwasanya hasil dari *Istikhārah* yang mereka lakukan buruk maka mereka tidak mau menikahkan anaknya.[94] Akhirnya karena merasa tidak direstui oleh orang tuanya, maka Nurul Fitriani melarikan diri dari rumahnya bersama Mashuri yang merupakan pacarnya selama kurang lebih 1 tahun sehinggan putrinya melakukan hubungan di luar pernikahan atau melakukan zina.[95]

Namun bapak. Nidin dan Sumiati mengatakan" seandainya anak saya Nurul Fitriani tidak terkena guna-guna atau ilmu pelet yaitu lentri' yang kuat pasti tidak akan kabur dari rumah dan kejadiannya tidak akan seperti ini".[96] Maka boleh tidak boleh orang tuanya harus menikahkan putrinya meskipun orang tua secara batin menolak pernikahan tersebut.[97]

[94] Bapak Nidin, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 28 maret 2015.
[95] Nurul Fitriani, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 28 maret 2015.
[96] Bapak Nidin, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 28 maret 2015.
[97] Bapak Suhdi, *Wawancara di kediaman,* Gulbung, 22 Februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id